

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Proyek Perbaikan Jalan & Drainase Dilelangkan

Entitas / Cakupan : Kota Cimahi

Sumber / Hal : Pikiran Rakyat / Hal.3

Edisi : Senin, 9 Juli 2018

Proyek Perbaikan Jalan & Drainase Dilelangkan

CIMAH, (PR).-

Proyek infrastruktur Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Cimahi masih dalam tahap lelang di semester II tahun anggaran 2018. Terutama untuk proyek perbaikan drainase dan ruas jalan sebagai upaya pengentasan banjir di Cimahi.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUPR Kota Cimahi Wilman Sugiansyah mengatakan, proyek infrastruktur tersebut merupakan pengerjaan lanjutan dari proyek 2017. "Tahun 2018 ini, Dinas PUPR bersiap untuk proyek perbaikan drainase, ruas jalan, maupun keduanya secara sekaligus. Semuanya 24 paket pengerjaan, masih dalam tahap lelang,"

ujarnya, Minggu (8/7/2018).

Saat ini yang sudah masuk ke Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di antaranya pengerjaan perbaikan Jalan Cibaligo, Jalan Daeng Ardiwinata, dan Jalan Ibu Ganirah. Pada situs lpse.cimahikota.go.id, nilai pagu paket pengerjaan untuk Jalan Cibaligo Rp 1,5 miliar, Jalan Daeng Ardiwinata Rp 5,2 miliar, dan peninggian Jalan Ibu Ganiran Rp 1,9 miliar.

"Ada beberapa yang sudah dipastikan hanya perbaikan badan jalannya, ada juga yang drainasenya saja. Untuk Jalan Daeng dan Jalan Ibu Ganirah, sekaligus peninggian," ujarnya.

Untuk pengerjaan lainnya, kata Wilman, pihaknya akan

menangani perbaikan di wilayah Cibaligo, Jalan Demang Hardjakusumah, Jalan Cihanjuang, Jalan Encep Kartawirya, dan yang lainnya. Semua jalan yang masuk rencana pengerjaan merupakan jalan strategis, penghubung semua wilayah di Kota Cimahi yang membutuhkan perhatian khusus.

"Ada juga pengerjaan drainase di Jalan Stasiun Cimahi, dari depan Pura Sriwijaya sampai Gatot Subroto, itu termasuk dengan trotoarnya. Kalau saya lihat *mapping*-nya, memang semua strategis, jadi wajar kalau pengerjaannya dipaketkan seperti ini," ucapnya.

Perbaikan jalan-jalan tersebut juga meliputi *hotmix* dan peninggian serta perbaikan

drainase. Semua pengerjaan perbaikan saluran atau drainase tidak memiliki ukuran standar. Hal tersebut karena kebutuhan untuk setiap wilayah berbeda.

"Rata-rata memang *hotmix* dan perbaikan saluran. Untuk drainase, di Cimahi ini sebisa mungkin memang sesuai standar, tapi sulit karena setiap wilayah berbeda-beda lebar saluran dan jalannya. Makanya, disesuaikan dengan debit air. Saluran tidak harus besar, yang penting elevasinya cukup mendorong air ke hilir dan hilirnya harus lancar," katanya.

Perbaikan drainase dan peninggian sendiri merupakan langkah mendukung program pengentasan banjir di Kota Ci-

mahi. Untuk bisa menyelesaikan permasalahan banjir ini, perlu melibatkan kota dan kabupaten lainnya, mengingat Cimahi sebagai daerah limpasan.

Pemerintah Kota Bandung sempat akan memperbesar saluran yang ada di Cimindi agar banjir di Sukaraja hilang. Namun, Cimahi menolak lantaran hanya akan memperparah banjir di Cimahi jika hilirnya belum diperbaiki. **(Ririn NF)*****